

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMASANG CELANA MELALUI METODE TEACCH
(*TREATMENT EDUCATION OF AUTISTIC AND
RELATED COMMUNICATION AND HANDICAPPED
CHILDREN*) BAGI ANAK AUTIS**

(Single Subject Research kelas IV di SLB AUTISMA YPPA Padang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana Pendidikan



OLEH :

RAHMADTUL HIKMA

NIM 16003038

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMASANG CELANA MELALUI METODE TEACCH
(TREATMENT EDUCATION OF AUTISTIC AND
RELATED COMMUNICATION AND HANDICAPPED
CHILDREN) BAGI ANAK AUTIS**

(Single Subject Research kelas IV di SLB AUTISMA YPPA Padang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana Pendidikan



OLEH :

RAHMADTUL HIKMA

NIM 16003038

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Memasang Celana Melalui Metode TEACCH (*Treatment Education of Austistic and Related communication and Handicapped Children*) Bagi Anak Autis

Nama : Rahmadtul Hikma

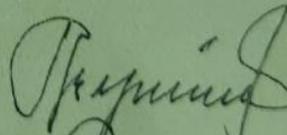
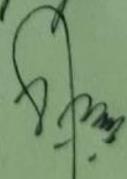
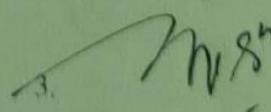
NIM : 16003038

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 04 Juni 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Kasiyati., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Marlina., S. Pd., M. Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. Martias Z., S. Pd., M. Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahmadtul Hikma

NIM/BP : 16003038/2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Memasang Celana Melalui Metode Teacch (Treatment Education Of Autistic And Related Communication And Handicapped Children) Bagi Anak Autis.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 04 Juni 2021



Rahmadtul Hikma

NIM.16003038

ABSTRAK

Rahmadtul Hikma (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Memasang Celana Melalui Metode TEACCH (*Treatment Education of Austistic and Related communication and Handicapped Children*) Bagi Anak Autis. *Single Subject Research*. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan bina diri pada anak autis khususnya bina diri dalam memasang celana yang peneliti temukan di SLB Autisma YPPA Padang. Berdasarkan hasil Asesmen yang telah dilakukan, anak hanya memperoleh skor 13%. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan apakah metode teacch efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan memasang celana bagi anak autis. Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen dengan *Single subject research* (SSR). Desain yang digunakan adalah A-B-A dengan subjek tunggal dan Analisis data menggunakan teknis analisis Visual Grafis. Hasil penelitian keterampilan memasang celana dilakukan secara *continue* selama 17 kali pertemuan dengan hasil pada kondisi baseline (A1) yaitu 27% , sedangkan pada kondisi *intervensi* (B) yaitu 93%, dan pada kondisii baseline A2 anak memperoleh skor yang stabil yaitu 93%. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan memasang celana bagian anak autis kelas IV di SLB Autisma YPPA Padang dengan maode teacch.

Kata Kunci : memasang celana, metode teacch , Autis

ABSTRACT

Rahmadtul Hikma (2020). Efforts to Improve Trousers Fitting Skills Through the TEACCH (Treatment Education of Austistic and Related Communication and Handicapped Children) Method for Autistic Children. Single Subject Research. Thesis Special Education Department. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was motivated by the low ability of self-development in autistic children, especially self-development in wearing pants that researchers found at SLB Autism YPPA Padang. Based on the results of the assessment that has been carried out, children only get a score of 13%. The purpose of this study was to prove whether the teaching method was effectively used in improving the skills of putting on pants for autistic children. This research is an experimental research with Single subject research (SSR). The design used is A-B-A with a single subject and the data analysis uses the technical analysis of Visual Graphics. The results of the research on the skills of putting on pants were carried out continuously for 17 meetings with the results in the baseline condition (A1), which was 27%, while in the intervention condition (B) it was 93%, and in the baseline A2 condition the child obtained a stable score of 93%. So that it can improve the ability to put on the pants for the fourth grade autistic children at SLB Autism YPPA Padang with teaching methods.

Keywords: putting on pants, teaching method, Autism

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis laturkan kehadiran ALLAH Subhanahu Wa Ta'alaah karena berkat rahmat limpahan nikmat berupa kesehatan, kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan bukti usaha penulisan, yang meneliti tentang “Upaya meningkatkan keterampilan memasang celana melalui Metode Teacch bagi anak Autis”. Shalawat beriring salam kita kirimkan kepada tauladan kita yakninya nabi besar Muhammad Shalallahu'alaihi Wa Salaam dengan lafadz Allahumma Sholli Muhammad wa'alaah Alii Muhammad.

Skripsi penulisan ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I Berupa Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan, Bab II berisi kajian pustaka, Bab III berisi Metodologi Penulisan yang terdiri atas jenis penulisan, variabel penulisan, definisi operasional, setting penulisan, subjek penulisan dan teknik tahapan penulisan, Bab IV Pembahasan yang terdiri atas setting penulisan, deskripsi data, pembahasan, keterbatasan penulisan, dan Bab V Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik sangat diharapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga

proposal ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, 28 Mei 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohim syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa kita kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam – dalamnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi. Teruntuk mama Ofenidelfita, Papa Zulkifli, Ibu Ofenidelfita saya sangat bersyukur terlahir dari keluarga yang sederhana ini. Terimakasih telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, telah memberikan motivasi dan saran, telah sabar dan mengerti disaat saya kebingungan, do'a yang tak putus-putusnya yang mama dan papa. Berkat do'a beliau Alhamdulillah saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana.
2. Teruntuk keluarga yang saya sayangi, terimakasih kakakku Fitri Guspita Sari dan Abangku Drh. Beny Roberta atas semangat, do'a, yang selalu

nyinyir menanyakan skripsi, Semangat untuk melaksanakan setiap aktivitasnya, selalu menjadi kebanggaan orang tua.

3. Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan semangat yang tiada henti – hentinya kepada saya, terimakasih selalu mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan yang telah ibu berikan, semoga Tuhan YME memberkati serta memberikan kebaikan dan kesehatan kepada ibu beserta keluarga.
5. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si dan Bapak Dr. Martias Z, S.Pd, M.Pd selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga Ibu dan Bapak selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
6. Kepada dosen dan staff tata usaha di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan dan Usaha atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan persaudaraan.

7. Kepala sekolah Ibu Rini Yanty, S.Pd guru kelas/kordinator Ibu Asnitawati, S.Pd, seluruh pegawai / staf pengajar, dan tata usaha SLB Autisma YPPA Padang yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penulisan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan ini. Tak lupa ucapan terimakasih kepada anak atas partisipasi dan semoga ilmu yang penulis berikan bisa bermanfaat.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan namanya tidak disebutkan diatas. Semoga penulisan ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dalam pendidikan luar biasa.

Padang, 28 Mei 2021

Penulis

Rahmadtul Hikma

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	<i>ii</i>
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Hakekat Metode TEACCH	8
1. Pengertian Metode Teacch	8
2. Prinsip Metode Teacch.....	9
3. Latihan Memasang Celana Menggunakan Metode Teacch Pada Anak Autis.....	14
B. Bina Diri	16
1. Pengertian Bina Diri	16
2. Tujuan Bina Diri	17
3. Prinsip Dasar Bina Diri	18

C. Kajian Tentang Memasang Celana	19
1. Pengertian Memasang Celana	19
D. Hakekat Anak Autis	22
1. Pengertian Anak Autis	22
2. Karakteristik Anak Autis.....	24
3. Penyebab Autis.....	27
4. Karakteristik Belajar Anak Autis	30
5. Langkah-langkah Memasang Celana	31
6. Langkah-langkah Memasang Celana Menggunakan Metode Teacch	32
E. Penelitian yang Relevan	33
F. Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Variable Penelitian	41
C. Defenisi Operasional Variabel	42
D. Subjek Penelitian.....	43
E. Tempat Penelitian	43
F. Tahapan Intervensi.....	43
G. Teknik dan Alat Pengumpul Data	46
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV PEMBAHASAN.....	50
A. Setting Penelitian	50
1. Kondisi Awal A1	50
2. Kondisi Intervensi (B)	51
3. Kondisi A2.....	57
B. Analisis Data	64
C. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	97

BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Konseptual.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kondisi Baseline (A1).....	56
Tabel 4.2 Kondisi Intervensi (B).....	67
Tabel 4.3 Kondisi Baseline (A2).....	69
Tabel 4.4 Panjang Kondisi	71
Tabel 4.5 Persentase Staabilitas Data.....	77
Tabel 4.6 Kecenderungan Jejak Data.....	79
Tabel 4.7 Level Stabilitas dan Rentang.....	80
Tabel 4.8 Level Perubahan.....	82
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi	82
Tabel 4.10 Variabel yang Diubah	83
Tabel 4.11 Perubahan Kecenderungan Arah.....	84
Tabel 4.12 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	85
Tabel 4.13 Level Perubahan.....	85
Tabel 4.14 Persentase Overlape Antar Kondisi	86
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Analisis Aantar Kondisi	87

GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1-16 Langkah-langkah Memasang Celana

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1. Desain Pola A-B-A.....	41
Grafik 4.1 Kondisi Baseline (A1)	56
Grafik 4.2 Grafik Kondisi Intervensi (B).....	64
Grafik 4.3 Grafik Kondisi Baseline (A2).....	68
Grafik 4.4 Grafik Hasil Kondisi (A1), (B), dan Kondisi (A2).....	69
Grafik 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah	71
Grafik 4.6 Kecenderungan Stabilitas	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Asesmen Memasang Celana	97
2. Kisi-kisi Penelitian	99
3. Program Pembelajaran Individual.....	100
4. Hasil Pencatatan Data A1.....	103
5. Hasil Pencatatan Data Intervensi (B)	105
6. Hasil Pencatatan Data A2.....	113
7. Dokumentasi	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara teratur, sistematis, dan terus-menerus untuk mendewasakan anak didik, dengan memberikan ilmu pengetahuan, pemahaman nilai, dan sikap. Secara umum pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pribadinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20, tahun 2003, pasal 1 ayat 1).

Anak berkebutuhan khusus tidak luput dari pentingnya pendidikan sebagaimana layaknya anak normal. Pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus telah berkembang menjadi salah satu bidang pendidikan utama dalam disiplin ilmu pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan kebutuhan khusus merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, selanjutnya pada pendidikan bagi orang dengan berbagai jenis kecacatan secara umum menunjukkan adanya perkembangan. Dalam upaya mengembangkan kemampuan anak, pendidikan berpegang kepada asas keseimbangan dan keselarasan yaitu keseimbangan antara kreativitas dan disiplin.

Salah satu pendidikan yang perlu diberikan kepada anak ialah program khusus atau bina diri . Program khusus atau bina diri ini perlu di berikan pada

anak autis agar mereka dapat mengurus diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Anak Autis merupakan anak yang mengalami gangguan yang kompleks, sehingga berdampak pada bagaimana anak melihat dunia, proses belajar dan sosialisasi dengan lingkungan sekitar anak (Irdamurni, 2018). Anak autis akan tumbuh menjadi dewasa dan tidak selamanya akan didampingi oleh orang tua ataupun gurunya, sehingga anak harus memiliki kemampuan bina diri dengan baik dan mampu mandiri dimasa depan. Anak autis masih dapat dididik mengurus diri, seperti mandi, berpakaian, makan, minum, mengerjakan pekerjaan rumah tangga sederhana seperti menyapu, membersihkan perabot rumah tangga, dan sebagainya. Anak autis harus diberikan pembelajaran bina diri sehingga anak dapat mandiri.

Pada kurikulum untuk pembelajaran program khusus bina diri di SLB mencakup komponen kemampuan program merawat diri seperti makan, minum dan kebersihan, program mengurus diri seperti berpakaian dan berhias, program menolong diri seperti menjaga keselamatan, dan mengatasi bahaya, program berkomunikasi seperti berkomunikasi lisan, tulisan, isyarat dan gambar, program adaptasi seperti adaptasi dengan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan bermain/ bekerjasama. Program bina diri yang dilakukan di sekolah dilaksanakan sesuai dengan anak autis.

Salah satu hambatan dalam kemampuan bina diri autis adalah kemampuan berpakaian, Salah satu kegiatan berpakaian yaitu memasang celana, dalam memasang celana bagi anak autis berbeda dengan anak normal, memasang celana bagi anak normal merupakan pekerjaan yang mudah,

mereka bisa memperoleh melalui pengamatan dikarenakan tingkat kecerdasan mereka normal, kemampuan mereka dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan. Berbeda dengan anak autis mereka memiliki keterbatasan pada, komunikasi, kognitif, sosial, bahasa, dan adaptif sehingga menyebabkan anak seperti hidup diduniannya sendiri. Pada akhirnya mereka tidak dapat mengurus diri sesuai dengan usianya. Dalam hal memasang celana mereka perlu latihan-latihan yang terprogram secara rinci dan kontiniu serta membutuhkan kesabaran dalam jangka waktu yang lebih lama.

Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa banyak anak autis belum mandiri dalam melakukan kegiatan sehari hari , mereka masih membutuhkan pertolongan orang lain. Untuk itu disekolah diberikan berbagai macam pembelajaran mengurus diri sendiri, diantaranya diajarkan cara bagaimana cara berpakaian dengan baik dan rapi yang diberikan melalui mata pelajaran bina diri. Dengan harapan agar anak autis dapat mandiri, tidak terlalu bergantung pada bantuan guru dan orang tuanya serta mempunyai rasa tanggung jawab pada dirinya sendiri.

Program bina diri pada anak autis khususnya memasang celana dapat meningkatkan kemandirian anak agar tidak bergantung kepada orang lain dalam melakukan aktivitas nya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu pembelajaran bina diri sangat diperlukan bagi anak autis.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan saat pengalaman praktek lapangan atau PKL yang penulis lakukan di SLB Autisma YPPA Padang pada februari 2020 di Kelas 4, Terdapat 3 orang siswa, Peneliti mengamati kegiatan

pembelajaran, Biasanya di SLB Autisma YPPA Padang sebelum anak melaksanakan kegiatan terapi padang siang hari, anak diwajibkan mandi terlebih dahulu agar pada kegiatan terapi dapat terlaksana dengan baik.

Pada saat kegiatan mandi peneliti mengamati salah satu anak mengalami kesulitan pada saat memasang celana. disini pengamat melihat anak tersebut selalu meminta tolong kepada gurunya, anak tidak bisa memasang celana sendiri Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas, dan sesuai informasi dari wali kelas anak tersebut selalu dibantu guru pada saat memasang celana, anak belum bisa memasang celana sendiri, anak masih kurang dalam menjaga kebersihan berpakaian, anak belum mampu menjaga kerapian selama menggunakan pakaian dan anak selalu bergantung kepada orang tua dalam memasang celana setiap harinya.

Peneliti melakukan asesmen memasang celana kepada anak. Hasil asesmen kemandirian memasang celana pada anak adalah sebagai berikut. Ada 15 item kemandirian memasang celana, dari 15 item tersebut anak hanya mampu melakukan 2 item yaitu menunjuk celana bagian depan dan memegang pinggir celana bagian atas sebelah kiri dan kanan. 13 item lagi yaitu mengambil celana dari tempatnya, menunjuk celana bagian belakang, menentukan bagian saku sebelah kanan, menentukan bagian saku sebelah kiri, menentukan bagian resleting celana, menentukan bagian pengait celana, membuka pengait celana, memasukkan kaki kanan ke lobang celana sebelah kanan sampai ke lutut, memasukkan kaki kiri ke lobang celana sebelah kiri sampai ke lutut, menarik celana sampai ke bagian pinggang, menarik ujung

baju ke dalam celana hingga rapi, memasang pengait celana, memasang resleting celana, sehingga anak hanya memperoleh skor 13%. Dari skor tersebut menunjukkan bahwa anak belum memenuhi skor maksimal dalam kegiatan memasang celana.

Untuk memperbaiki kondisi tersebut peneliti mencoba menggunakan Metode Teacch dalam mengajarkan kemandirian memasang celana kepada anak. Metode Teacch yaitu cara mengajarkan suatu proses kepada siswa dengan menggunakan peragaan disertai dengan penjelasan lisan untuk memperjelas suatu proses pembentukan tertentu pada siswa dan untuk memperagakannya bisa dilaksanakan pendidik atau peserta didik.

Pada Metode Teacch ini peneliti mengajarkan memasang celana kepada anak dengan memperagakan dan berstruktur setiap langkah langkah memasang celana. Celana yang peneliti gunakan dalam kegiatan memasang celana kepada anak yaitu celana panjang dengan penjelasan lisan agar pembelajaran dapat lebih dipahami oleh anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti jelaskan, peneliti merasa sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Memasang Celana melalui Metode Teacch bagi anak autis di SLB Autisma YPPA Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Anak selalu dibantu orang tua dalam memasang celana

2. Anak tidak bias menentukan bagian saku celana sebelah kanan dan kiri
3. Anak tidak bisa memasang pengait celana
4. Anak tidak bisa memasang resleting celana
5. Anak tidak bisa memasukkan kaki ke lobang celana dengan benar

C. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah masalah yang diteliti hanya terbatas pada Meningkatkan Metode Teacch dalam meningkatkan kemampuan memasang celana pada anak autis di SLB Autisma YPPA Padang”.

Dengan memberikan Metode Teacch pada anak diharapkan anak dapat memasang celana sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, dapat dirumuskan permasalahan pokok, yaitu : “Apakah Metode Teacch dapat meningkatkan terhadap kegiatan memasang celana Pada Anak anak autis di SLB Autisma YPPA Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah Metode Teacch dapat meningkatkan kemampuan memasang celana bagi anak autis kelas IV di SLB Autisma YPPA Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini yaitu sebagai informasi Alternatif pada pengembangan dalam pembelajaran pengetahuan

tentang pendidikan luar biasa yang berhubungan dengan kemampuan memasang celana bagi anak autis .

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis bagi peneliti, pendidik, siswa dan pembaca yaitu sebagai berikut :

a. Peneliti

Dapat bertambah ilmu upaya meningkatkan kemampuan memasang celana bagi anak autis melalui Metode Teacch.

b. Bagi pendidik

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan memasang celana bagi anak autis melalui Metode Teacch.

c. Bagi anak

Dapat meningkatkan kemampuan memasang celana bagi anak autis sedang melalui Metode Teacch supaya anak lebih mandiri dan anak dapat memasang celana sendiri tanpa dibantu orang tua lagi.

d. Bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi secara tertulis dan sebagai referensi atau rujukan nantinya dalam memberikan latihan memasang celana untuk anak autis di sekolah.